

**PENGARUH INFLASI JUMLAH UANG BEREDAR DAN
KURS TERHADAP PERKEMBANGAN SUKUK KORPORASI
DI INDONESIA (PERIODE 2014-2019)**



Skripsi Oleh :

KIKI AMELIA PUSPITA

01021381520144

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INFLASI JUMLAH UANG BEREDAR DAN KURS
TERHADAP PERKEMBANGAN SUKUK KORPORASI DI INDONESIA
(PERIODE 2014-2019)

Disusun Oleh :

Nama : Kiki Amelia Puspita

NIM : 01021381520144

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

:28 Desember 2020

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal

:28 Desember 2020

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI JUMLAH UANG BEREDAR DAN KURS TERHADAP
PERKEMBANGAN SUKUK KORPORASI DI INDONESIA (PERIODE 2014-
2019)**

Nama : Kiki Amelia Puspita
Nim : 01021381520144
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 20 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

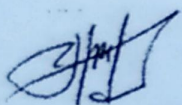
Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 25 Mei 2021

Ketua

Anggota

Anggota



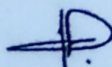
Dr. Subel, S.E., M. Si
NIP.196610141992031003

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN 3.6.2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Kiki Amelia Puspita
Nim : 01021381520144
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Kurs Terhadap Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia (Periode 2014-2019)”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M. Si
Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., MSi
Tanggal : 25 Mei 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 25 Mei 2021

Pembuat pernyataan



Kiki Amelia Puspita

NIM. 01021381520144

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Kiki Amelia Puspita

NIM : 01021381520144

Fakultas. : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian. : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi. : Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Kurs Terhadap Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia (Periode 2014-2019)

Telah kami periksa penulisan, grammar maupun tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 25 Mei 2021

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Kurs Terhadap Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia (Periode 2014-2019)”. Dalam skripsi ini dibahas mengenai pengaruh variabel makroekonomi yaitu inflasi, jumlah uang beredar dan kurs terhadap perkembangan sukuk korporasi di Indonesia pada periode tahun 2014 sampai dengan 2019. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Palembang.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselasaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Palembang, 25 Mei 2021

Penulis,



Kiki Amelia Puspita

01021381520144

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terimakasih	vi
Surat Pernyataan	viii
Daftar Riwayat Hidup	ix
Abstrak	x
Abstract	xi
Daftra Isi	xii
Daftar Gambar	xvi
Daftar Tabel	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1.1 Pengertian Sukuk	11
2.1.1.2 Karakteristik Sukuk	13
2.1.1.3 Jenis Sukuk	14
2.1.2 Investasi	15
2.1.2.1 Pengertian Investasi	15
2.1.2.2 Jenis-Jenis Investasi	15
2.1.2.3 Investasi Berdasarkan Asetnya	16

2.1.2.4 Investasi Berdasarkan Bentuknya	16
2.1.2.5 Investasi Berdasarkan Pengaruhnya	16
2.1.2.6 Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaannya	17
2.1.2.7 Efisiensi Investasi Marjinal	17
2.1.3 Inflasi	18
2.1.4 Jumlah Uang Beredar	22
2.1.5 Kurs	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pikir	29
2.4 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Analisis	31
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	32
3.3.1.1 Uji Normalitas	33
3.3.1.2 Uji Multikolonieritas	33
3.3.1.3 Uji Autokorelasi	34
3.3.1.4 Uji Heterokedastisitas	34
3.3.2 Uji Statistik	35
3.3.2.1 Uji Statistik F (Uji Simultan)	35
3.3.2.2 Uji Statistik t (Secara Parsial)	37
3.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
3.4 Definisi Operasional Variabel	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia	41
4.1.2 Perkembangan Inflasi	43

4.1.3 Perkembangan Jumlah Uang Beredar	44
4.1.4 Perkembangan Kurs	46
4.2 Hasil dan Analisis	48
4.2.1 Deteksi Stasioner : Uji Akar Unit	48
4.2.2 Uji Kointegrasi	50
4.2.3 Error Correction Model (ECM)	52
4.2.3.1 Analisis Jangka Panjang	53
4.2.3.2 Analisis Jangka Pendek	54
4.3 Pengujian Model	56
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	56
4.3.1.1 Uji Normalitas	56
4.3.1.2 Uji Autokorelasi	57
4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas	58
4.3.1.4 Uji Multikolonieritas	59
4.3.2 Uji Statistik	60
4.3.2.1 Uji F	60
4.3.2.2 Uji t	61
4.3.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.4 Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan	63
4.4.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Sukuk Korporasi	63
4.4.2 Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Sukuk Korporasi	64
4.4.3 Pengaruh Kurs Terhadap Sukuk Korporasi	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk di Indonesia	4
Gambar 1.2 Tingkat Inflasi di Indonesia	7
Gambar 2.1 Efisiensi Modal Marjinal	18
Gambar 2.2 Kurva Demand Pull Inflation	21
Gambar 2.3 Keseimbangan dalam Pasar Valuta Asing	24
Gambar 2.4 Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 Perkembangan Sukuk Korporasi	42
Gambar 4.2 Perkembangan Inflasi	44
Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Uang Beredar	46
Gambar 4.4 Perkembangan Kurs	48
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Sukuk 2010-2019	5
Tabel 1.2 Jumlah uang Beredar 2014-2019	8
Tabel 1.3 Kurs Periode 2014-2019	9
Tabel 3.1 Sumber Data	31
Tabel 4.1 Total Akumulasi Penerbitan Sukuk	41
Tabel 4.2 Perkembangan Inflasi di Indonesia	43
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Uang Beredar	45
Tabel 4.4 Perkembangan Kurs	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Akar Unit	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Stasioneritas Residual Regresi	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Kointegrasi Johansen	51
Tabel 4.8 Hasil Regresi Jangka Panjang	53
Tabel 4.9 Hasil Regresi Jangka Pendek	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.13 Hasil Uji t	61

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFLATION, MONEY SUPPLY AND EXCHANGE
RATES ON THE DEVELOPMENT OF CORPORATE SUKUK IN
INDONESIA (IN THE PERIODE OF 2014-2019)

By;

Kiki Amelia Puspita; Suhel; Imam Asngari

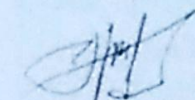
This study was aimed at determining the influence of inflation, money supply and exchange rates on the development of corporate sukuk in Indonesia from January 2014 to December 2019. This was a quantitative study using multiple regression analysis and using secondary data in the form of time series data. The result of this study were: (1) inflation had a significant positive influence on the development of corporate sukuk in Indonesia, (2) money supply had a significant positive influence on the development of corporate sukuk in Indonesia, (3) exchange rates had a significant negative influence on the development of corporate sukuk in Indonesia, (4) inflation, money supply and exchange rates together influenced 92.5% of the corporate sukuk development.

Keywords: inflation, money supply, exchange rates, corporate sukuk

Palembang, 26 March 2021

Chair,

Member,




Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 196610141992031003



Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

Acknowledge by,
Head of Development Economics Development



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI JUMLAH UANG BEREDAR DAN KURS TERHADAP
PERKEMBANGAN SUKUK KORPORASI DI INDONESIA (PERIODE 2014-2019)

Oleh:

Kiki Amelia Puspita; Suhel; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh inflasi, jumlah uang beredar dan kurs terhadap perkembangan sukuk korporasi di Indonesia pada bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda sebagai analisis data dan menggunakan data sekunder berbentuk time series. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia; 2) Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia; 3) Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia; 4) Secara keseluruhan, inflasi, jumlah uang beredar dan kurs berpengaruh sebesar 92,5 persen terhadap perkembangan sukuk korporasi.

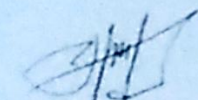
Kata Kunci: *Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Kurs, Sukuk Korporasi*

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 26 Maret 2021

Ketua,

Anggota



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 196610141992031003



Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

LAMPIRAN I

Data Penelitian

Tahun	Bulan	SK (Milyar)	INF (Persen)	JUB (Milyar)	EXR (Ribuan)
2014	Jan	11.994	8.22	3.652	12.226
	Feb	11.994	7.75	3.643	11.634
	Mar	11.994	7.32	3.660	11.404
	Apr	11.994	7.25	3.730	11.532
	Mei	11.994	7.32	3.789	11.611
	Jun	12.294	6.7	3.866	11.969
	Jul	12.294	4.53	3.896	11.591
	Ags	12.294	3.99	3.895	11.717
	Sep	12.294	4.53	4.010	12.212
	Okt	12.594	4.83	4.024	12.082
	Nov	12.727	6.23	4.076	12.196
	Des	12.917	8.36	4.171	12.440
2015	Jan	12.956	6.96	4.175	12.625
	Feb	12.956	6.29	4.218	12.863
	Mar	12.956	6.38	4.246	13.084
	Apr	14.483	6.79	4.276	12.937
	Mei	14.483	7.15	4.288	13.211
	Jun	14.483	7.26	4.359	13.332
	Jul	14.483	7.26	4.373	13.481
	Ags	14.483	7.18	4.404	14.027
	Sep	14.483	6.83	4.509	14.657
	Okt	14.483	6.25	4.443	13.639
	Nov	15.983	4.89	4.452	13.840
	Des	16.114	3.35	4.547	13.795
2016	Jan	16.114	4.14	4.498	13.846
	Feb	16.114	4.42	4.522	13.395
	Mar	16.114	4.45	4.562	13.276

	Apr	16.114	3.6	4.582	13.204
	Mei	16.114	3.33	4.614	13.615
	Jun	18.551	3.45	4.737	13.180
	Jul	18.692	3.21	4.730	13.094
	Ags	18.692	2.79	4.746	13.300
	Sep	18.925	3.07	4.738	12.998
	Okt	18.925	3.31	4.778	13.051
	Nov	20.425	3.58	4.868	13.563
	Des	20.425	3.02	5.003	13.436
2017	Jan	20.425	3.49	4.937	13.343
	Feb	20.426	3.83	4.943	13.347
	Mar	20.426	3.61	5.018	13.321
	Apr	24.973	4.17	5.034	13.327
	Mei	25.573	4.33	5.126	13.321
	Jun	25.573	4.37	5.225	13.319
	Jul	25.573	3.88	5.178	13.323
	Ags	24.441	3.82	5.220	13.351
	Sep	24.441	3.72	5.254	13.492
	Okt	24.741	3.58	5.284	13.572
	Nov	26.285	3.3	5.321	13.514
	Des	26.395	3.61	5.418	13.548
2018	Jan	26.395	3.25	5.352	13.413
	Feb	27.093	3.18	5.352	13.707
	Mar	27.583	3.4	5.396	13.756
	Apr	27.583	3.41	5.409	13.877
	Mei	28.583	3.23	5.435	13.951
	Jun	29.933	3.12	5.534	14.404
	Jul	30.933	3.18	5.508	14.413
	Ags	30.933	3.2	5.529	14.711
	Sep	33.657	2.88	5.607	14.929
	Okt	35.657	3.16	5.667	15.227

	Nov	36.657	3.23	5.671	14.339
	Des	36.545	3.13	5.760	14.481
2019	Jan	37.380	2.82	5.644	14.072
	Feb	38.743	2.57	5.670	14.062
	Mar	39.448	2.48	5.747	14.244
	Apr	39.985	2.83	5.746	14.215
	Mei	40.835	3.32	5.860	14.385
	Jun	41.935	3.28	5.908	14.141
	Jul	43.979	3.32	5.941	14.026
	Ags	47.425	3.49	5.934	14.237
	Sep	48.223	3.39	6.003	14.174
	Okt	48.223	3.13	6.026	14.008
	Nov	48.240	3.00	6.074	14.102
	Des	48.240	2.72	6.136	13.901

LAMPIRAN II. Hasil Output Olah Data Dengan Eviews

1. Uji Stasioner Data

Null Hypothesis: D(SK) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.758900	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.527045	
5% level	-2.903566	
10% level	-2.589227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(INF) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.449630	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.527045	
5% level	-2.903566	
10% level	-2.589227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(JUB) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 5 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.227494	0.0228
Test critical values: 1% level	-3.534868	
5% level	-2.906923	
10% level	-2.591006	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Null Hypothesis: D(EXR) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.14162	0.0001
Test critical values: 1% level	-3.527045	
5% level	-2.903566	
10% level	-2.589227	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Hasil Regresi Jangka Panjang

Dependent Variable: SK
 Method: Least Squares
 Date: 12/16/20 Time: 09:39
 Sample: 2014M01 2019M12
 Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.35676	8.253491	-4.768499	0.0000
INF	1.400124	0.371132	3.772572	0.0003
JUB	20.80949	1.233811	16.86603	0.0000
EXR	-3.372336	0.788667	-4.275994	0.0001
R-squared	0.920593	Mean dependent var		23.86687
Adjusted R-squared	0.917090	S.D. dependent var		11.15753
S.E. of regression	3.212714	Akaike info criterion		5.226062
Sum squared resid	701.8641	Schwarz criterion		5.352543
Log likelihood	-184.1382	Hannan-Quinn criter.		5.276415
F-statistic	262.7827	Durbin-Watson stat		0.240466
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan VIF

Variance Inflation Factors

Date: 12/11/20 Time: 22:27

Sample: 2014M01 2019M12

Included observations: 71

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.018225	1.601788	NA
D(INF)	0.035255	1.077812	1.059219
D(JUB)	5.695770	1.787287	1.174549
D(EXR)	0.162930	1.197133	1.189163
ECT	0.001241	1.038453	1.037896

Hasil Regresi Jangka Pendek

Dependent Variable: D(SK)

Method: Least Squares

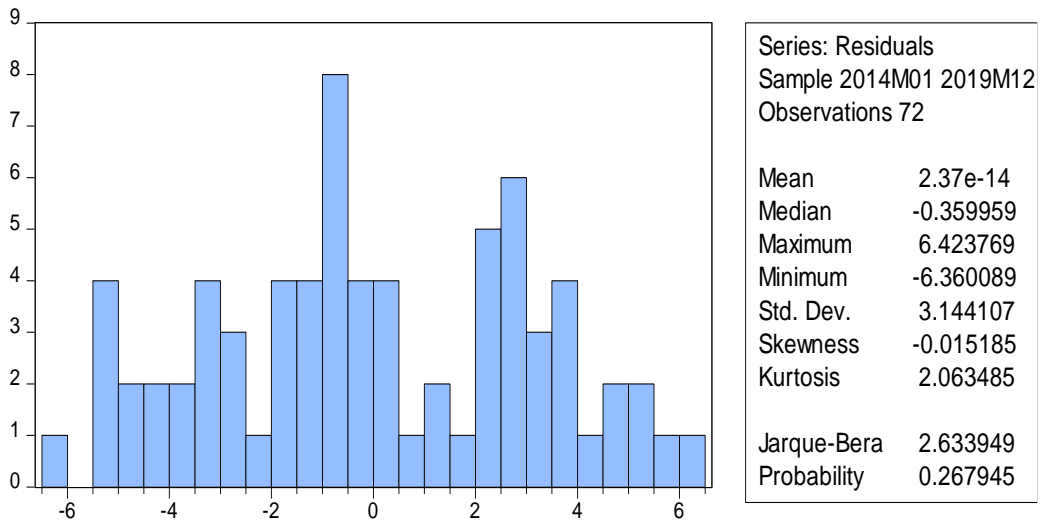
Date: 12/11/20 Time: 21:43

Sample (adjusted): 2014M02 2019M12

Included observations: 71 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.501303	0.135000	3.713351	0.0004
D(INF)	0.264213	0.187763	1.407159	0.0041
D(JUB)	1.045984	2.386581	0.438277	0.0026
D(EXR)	-0.056288	0.403645	-0.139449	0.0095
ECT	0.078276	0.035225	2.222187	0.0297
R-squared	0.286121	Mean dependent var		0.510507
F-statistic	1.554910	Durbin-Watson stat		1.589712
Prob(F-statistic)	0.000735			

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.530338	Prob. F(2,64)	0.2243
Obs*R-squared	3.240468	Prob. Chi-Square(2)	0.1979

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.618278	Prob. F(4,66)	0.6510
Obs*R-squared	2.564378	Prob. Chi-Square(4)	0.6331
Scaled explained SS	8.174258	Prob. Chi-Square(4)	0.0854

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara mayoritas islam dengan persentase penduduk muslim sebanyak 57,18 persen (BPS). Potensi ini seharusnya bisa menjadi pasar yang besar bagi industri keuangan syariah di Indonesia. Salah satu bagian dari industri keuangan syariah yang perkembangannya sangat pesat di Indonesia adalah pasar modal syariah. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Hadirnya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian dapat meningkat, karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan dengan demikian perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas (Darmadji, 2001).

Menurut Fatah (2011), pasar keuangan syariah di Indonesia termasuk sukk tumbuh dengan cepat, meskipun porsi nya dibandingkan pasar konvensional masih relatif kecil. Untuk keperluan pengembangan basis sumber pembiayaan anggaran negara dan dalam rangka pengembangan pasar keuangan syariah dalam negeri, pemerintah telah mengesahkan RUU tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Pasar modal syariah didirikan pada tahun 1997 dan baru diresmikan pada tahun 2003. Hal itu didukung dengan lahirnya Reksadana oleh PT Danareksa Investment Management pada tahun 1997 dan munculnya Jakarta Islamic Index

pada tahun 2000 yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management. Kedua indeks tersebut hadir dengan tujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Pasar modal syariah terus berkembang dengan hadirnya sukuk PT Indosat Tbk. pada awal September 2002.

Fenomena bangkitnya minat yang besar terhadap industri keuangan syariah ditunjukkan dengan tumbuhnya sukuk. Sukuk menjadi salah satu alternatif perusahaan (emiten) untuk memperoleh dana investasi dari masyarakat. Dimana perusahaan dapat menerbitkan sukuk dengan nilai dan dalam jangka waktu tertentu.

Sukuk kini telah menjadi segmen terkuat dalam keuangan Islam. Sukuk terlibat dalam perdagangan pasar internasional dan dapat menggerakkan arus kas keuangan menuju di luar pasar domestik. Seiring dengan pertumbuhan, kerja keras dan agenda pembangunan yang seimbang, semua negara memiliki potensi untuk memperluas peran keuangan Islam meningkat dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan global dan stabilitas keuangan (Ahmed, 2014).

Pertumbuhan sukuk sangat meningkat tajam dibandingkan dengan instrumen keuangan Islam lainnya, pertumbuhan tersebut mencapai 84 persen pertahun jika dianalisis semenjak tahun 2001 sampai dengan 2007. Sukuk terbanyak yang diterbitkan adalah di wilayah Timur Tengah dan Malaysia. Hampir 70 persen sukuk utama global berasal dari Malaysia (Zahari, 2009).

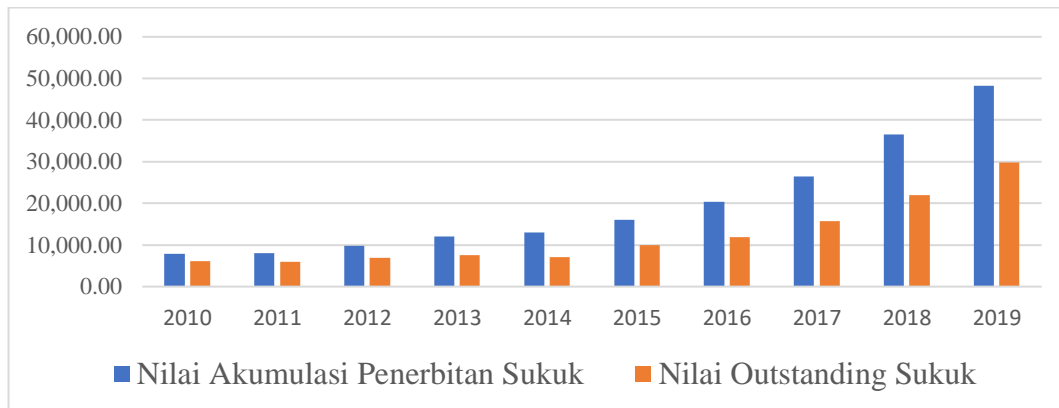
Sukuk merupakan salah satu bentuk produk yang paling inovatif dalam pengembangan sistem keuangan syariah kontemporer. Dapat disimpulkan bahwa,

sukuk merupakan alternatif sumber pendanaan, terutama bagi pemerintah dan perusahaan korporasi (Ayub, 2007).

Perkembangan instrumen pembiayaan anggaran negara berdasar prinsip syariah dianggap penting selain untuk mengurangi kesenjangan antara SBSN dan SUN dalam SBN yang cukup besar. Selain itu Sutedi(2010) menyatakan pembiayaan instrumen sesuai syariah dipandang penting sebagai wujud: 1). Memperkuat dan meningkatkan peran sistem keuangan berbasis syariah di dalam negeri; 2). Memperluas basis pembiayaan anggaran negara; 3). Menciptakan *benchmark* instrumen keuangan syariah, baik di pasar keuangan syariah domestik maupun internasional; 4). Memperluas dan mendiversikan basis investor; 5). Mengembangkan alternatif instrumen investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri yang mencari instrumen keuangan berbasis syariah; 6). Mendukung pertumbuhan pasar keuangan syariah di Indonesia.

Perkembangan penerbitan sukuk korporasi melalui pasar modal makin berkembang di tahun 2019. Berdasarkan data yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sebanyak 232 perusahaan menerbitkan sukuk ini sepanjang tahun 2019 atau meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 177 perusahaan. Selama tahun 2018 nilai akumulasi penerbitan sukuk tercatat Rp. 36,54 milyar, dan semakin meningkat pada tahun 2019 dengan nilai akumulasi penerbitan sukuk sebesar Rp. 48,24 milyar.

Gambar 1.1 Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia (Dalam Milyar)



Beberapa perusahaan sebagai penerbit sukuk sampai akhir 2017 diantaranya; PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Summarecon Agung Tbk, PT BNI Syariah, PT PLN, PT Adhi Karya Tbk, PT Bank Muamalat Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, dan PT Timah Tbk. Sukuk korporasi ini merupakan bagian dari pendalaman pasar keuangan Syariah (Novitasari, 2013). Pemerintah menjadikan sukuk sebagai pemenuhan kebutuhan pembiayaan nasional dan keuangan syariah. Pertumbuhan sukuk yang diterbitkan oleh korporasi tercermin dari total nilai emisi sukuk. Pertumbuhan sukuk korporasi mengalami tren yang meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

Perkembangan sukuk di Indonesia dimulai sejak 2002 lalu mengalami kemajuan, pada tahun tersebut undang-undang sukuk telah disahkan oleh parlemen. Penerbitan Sukuk Negara (IFR) pertama kalinya pada tahun 2008, disusul dengan diterbitkannya Sukuk Ritel (SR), Global Sukuk (S), dan Sukuk Dana Haji Indonesia (SDHI) pada tahun 2009.

Menurut Zulkhibri(2015), sukuk sebagai penggerak sistem keuangan harus menguasai tempat dengan mengubah secara sederhana produk-produk konvensional yang ada dan menjaga keobjektifan sistem keuangan kapitalis

lainnya. Oleh karena itu, sukuk harus dibentuk dengan semangat menjadikan sistem keuangan Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mencapai tujuan dari Islam itu sendiri yakni *Maqashid Syariah*.

Tabel 1.1
Perkembangan Sukuk 2010-2019

Tahun	Total Nilai Emisi Sukuk(dalam milyar Rp)	Total Jumlah Penerbitan Sukuk
2010	7.815	47
2011	7.994	48
2012	9.790	54
2013	11.994	64
2014	12.956	71
2015	16.144	87
2016	20.425	100
2017	26.394	137
2018	36.545	177
2019	48.240	232

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2019 nilai total emisi sukuk meningkat. Hal ini membuktikan kesuksesan Indonesia dalam menerbitkan sukuk. Tercatat pada tahun 2019 nilai akumulasi penerbitan sukuk mencapai 48.240 milyar dengan total 232 jumlah penerbitan sukuk.

Menurut laporan yang ada pada *International Sovereign Sukuk Issuance* per tanggal 26 Oktober 2017, Indonesia menempati posisi pertama dengan total Sukuk Negara sebesar USD 13,15 miliar dan disusul di posisi kedua oleh Saudi Arabia dengan nilai penerbitan sebesar 9 miliar serta Dubai di posisi ketiga dengan jumlah USD 8,219 miliar penerbitan Sukuk negara.

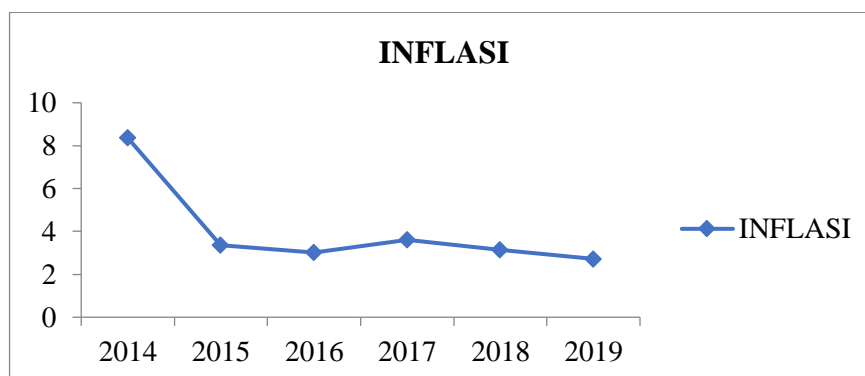
Menurut Husnan(2005), pada dasarnya kondisi perekonomian akan mempengaruhi kondisi pasar, maka pada gilirannya kondisi pasar akan mempengaruhi para investor. Sulit bagi para investor atau pemodal untuk memperoleh hasil investasi yang berkebalikan dengan kecenderungan pasar.

Guna meningkatkan volume penerbitan sukuk, maka diperlukan peran aktif dari banyak elemen. Tim Studi Minat Emiten di Pasar Modal-BAPEPAM LK menyebutkan jika faktor yang paling berpengaruh dalam penerbitan sukuk adalah faktor eksternal (Ardiansyah, 2017). Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah kondisi makroekonomi yang ada di Indonesia. Jika kondisi makroekonomi buruk maka akan berakhir buruk bagi pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh pula pada pertumbuhan investasi termasuk sukuk.

Hal ini didukung oleh Bodie(2006), yang menyatakan bagi beberapa perusahaan lingkungan ekonomi makro dan industri mungkin mempunyai pengaruh yang relatif besar dibandingkan kinerja di dalam industri. Dengan kata lain, investor harus selalu memperhatikan gambaran besar ekonomi. Selain itu Samsul(2006), mengungkapkan kinerja perusahaan dan risiko yang dihadapi dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi.

Menurut Rahardjo(2003), kondisi perekonomian yang kuat serta inflasi rendah mengakibatkan tingkat daya beli terhadap produk investasi juga sangat bagus, sehingga akan timbul dampak positif terhadap perdagangan dan investasi pada sukuk. Teori yang ada menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap sukuk, ketika inflasi turun maka sukuk akan naik dan ketika inflasi naik maka sukuk akan turun. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Hannoeriadi(2017), Rahman (2016) dan Yusiamaryanti(2017), yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap sukuk. Adapun tingkat inflasi di Indonesia pada periode 2014 hingga 2017 sebagaimana grafik 1.2 berikut.

Gambar 1.2
Tingkat Inflasi di Indonesia 2014-2019



Pada Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa inflasi di Indonesia pada tahun 2014 berada pada 8,36 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 3,35 persen dan terus menurun hingga tahun 2016 mencapai angka 3,02 persen. Selanjutnya terjadi kenaikan dari tahun 2016 sebesar 3,02 persen menjadi 3,61 persen pada tahun 2017. Pada tahun 2018 inflasi mengalami penurunan menjadi 3,13 persen. Inflasi turun kembali mencapai angka 2,72 persen pada bulan Desember tahun 2019.

Jumlah uang beredar merupakan salah satu indikator moneter yang digunakan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran kebijakan ekonomi makro (Zuraida, 2018). Jumlah uang beredar termasuk dalam uang kartal, giro dan kuasi. Penambahan uang beredar akan meningkatkan konsumsi barang dan jasa masyarakat. Oleh karena itu diharapkan dengan bertambahnya jumlah uang beredar akan meningkatkan pertumbuhan sukuk dan secara teori tersebut jumlah uang beredar dan sukuk memiliki hubungan yang positif. Ini serupa dengan penelitian Ardiansyah(2017) yang menemukan bahwa variabel jumlah uang beredar, indeks produksi industri, dan inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan sukuk korporasi. Variabel kurs, oil price, dan bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan sukuk.

Tabel 1.2

Jumlah Uang Beredar Periode 2014-2019

Tahun	JUB (Milyar Rupiah)
2014	4.170
2015	4.548

2016	5.005
2017	5.418
2018	5.760
2019	6.136

Sumber: Bank Indonesia

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat Jumlah Uang Beredar (JUB) pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 4.548 milyar dari tahun sebelumnya yaitu sebelumnya Rp. 4.170 milyar.

Salah satu pengukur lain yang selalu digunakan untuk menilai keteguhan perekonomian adalah perbandingan nilai mata uang asing (misalnya USD) dengan nilai mata uang domestik (misalnya Rupiah). Perbandingan tersebut dinamakan kurs valuta asing. Kurs ini akan menunjukkan banyaknya uang dalam negeri yang diperlukan untuk membeli satu unit valuta asing tertentu (Sukirno, 2006).

Tabel 1.3
Kurs Periode 2014-2019

Tahun	Kurs
2014	11.825
2015	13.390
2016	13.265
2017	13.330

2018	14.553
2019	13.901

Sumber: Kemendag

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat perkembangan kurs US Dollar terhadap Rupiah pada tahun 2014 mencapai Rp. 11.825, di tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 13.390. Kurs US Dollar terhadap Rupiah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun 2019 kurs US Dollar terhadap Rupiah menjadi Rp. 13.901.

Pertumbuhan perekonomian yang baik dicerminkan oleh kondisi variabel makroekonomi yang baik. Kondisi makroekonomi yang baik dapat mencerminkan iklim investasi yang baik pada suatu negara. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang membahas pengaruh variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan sukuk di Indonesia(Ardiansyah, 2017).

Oleh karena terdapat banyak perbedaan hasil yang diperoleh dari para peneliti tentang pengaruh variabel makroekonomi terhadap perkembangan sukuk korporasi di Indonesia, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh inflasi, jumlah uang beredar dan kurs terhadap perkembangan sukuk korporasi yang berjudul “Pengaruh inflasi, jumlah uang beredar dan kurs terhadap perkembangan sukuk korporasi di Indonesia (Periode 2014-2019).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh inflasi, jumlah uang beredar dan kurs terhadap perkembangan sukuk korporasi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk menjelaskan bahwa inflasi, jumlah uang beredar dan kurs berpengaruh terhadap perkembangan sukuk korporasi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah ilmu dan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perkembangan sukuk korporasi di Indonesia. Secara praktis diharapkan mampu menjadikan informasi bagi pemerintah maupun masyarakat, mengenai temuan empiris tentang pengaruh inflasi, jumlah uang beredar dan kurs terhadap perkembangan sukuk korporasi di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed. (2014). Islamic Sukuk: Sukuk Pricing Mechanism and Rating. *Jurnal Ekonomi*, 4, 646.
- Almilia, L. S., & Vicka, D. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi*.
- Andry, W. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Ekonomi*.
- Ardiansyah, L. (2017). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 5, 1.
- Arundina, T., & Omar, A. (2010). Determinant of Sukuk Ratings. *Jurnal Ekonomi*, 12.
- Ayub, M. (2007). Understanding Islamic Finance. *Jurnal Ekonomi*.
- Badan Pusat Statistik. diakses pada september 2018
- Bodie. (2003). Essential Of Investments. *Jurnal Ekonomi*.
- Bodie, & Alex. (2006). *Investment* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, & Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dilla Ulfia Rani. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Ekonomi*.
- Fatah. (2011). Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Inonesia: Analisis Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi*, 10, 2.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hannoeriadi, I. A. (2017). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia*. 5.

- Henry, Noor Faizal. (2009). *Investasi, Pengelolaan, Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks
- Herlambang, L. (2015). Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Emiten di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Huda, N., & Mustafa, E. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (4th ed.). Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Iqbal, Z., & Mirakhar, A. (2008). *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (III). Yogyakarta: BPFE.
- Kamaruddin, A. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krugman, P. R. dan M. (2005). *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan* (5th ed.). Jakarta: PT. Indeks kelompok Gramedia.
- Lubis, A. (2017). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk. *Jurnal Ekonomi*, 2, 52.
- Ma'luf, L. (1986). *Kamus al-Munjid*. Beirut: al-Maktabah al-Katulikiyah.
- Mankiw. (2006a). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, G. (2006b). *Pengantar Ekonomi Makro* (Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw N, G. (2006). *Makro Ekonomi* (I. N. Fitria Liza, ed.). Jakarta: Erlangga.
- Muhamed, Z. (2015). *Development of Islamic Banking Regulation in Selected IDB Member Countries: A Comparative Analysis*.
- Muhammad Agus Khoirul Wafa. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Sukuk Ritel-I (Periode Maret 2009-Juni 2010). *Jurnal Ekonomi*, 4.

- Murni, A. (2006). *Ekonomika Makro*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurjannah, A., & Leo Herlambang. (2015). Pengaruh Sukuk Total Kewajiban dan Sukuk Dengan Total Ekuitas Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Penerbit Sukuk Yang Terdaftar di Bursa Indonesia 2008-2013). *Jurnal Ekonomi*.
- Pohan, A. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahardjo, S. (2003). *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, & Faizul. (2016). *Pengaruh Harga Sukuk Negara Ritel SR-005, Inflasi dan BI Rate Terhadap Permintaan Sukuk Negara SR-005*. 8.
- Rizky, M. (2017). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Dan Imbal Hasil SBIS Terhadap Total Nilai Emisi Sukuk Korporasi. *Ekonomi*.
- Salim, & Sutrisno, B. (2008). *Hukum Investasi Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sangadji, & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, S. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Selvianti, I. (2015). Analisa Indikator Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk di Indonesia. *Ekonomi*.
- Shahnamugan, & Zahari. (2009). A Primer On Islamic Finance. *Jurnal Ekonomi*.
- Silvanita, K. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, S. (1994). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Pengantar Ekonomi Makro* (3rd ed.). PT Raja Grafindo

Persada.

Sukirno, S. (2015). *Pengantar Teori Ekonomi* (ketiga). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutedi, A. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sutedi, A. (2010). *Hukum Perbankan Suatu Tinjauan Pencucian Uang, Merger, Likuiditas dan Kepailitan*. Jakarta: Sinar Publika.

Tatang. (2011). *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Tatik Rosiyadi. (2014). Analisis Pengaruh Penerbitan Obligasi Syaiah Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 3(2).

Widiastuti. (2010). Analisa Faktor Determinan Perangkat Sukuk di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 9(3), 128–202.

Widiyanti, I. L. (2015). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi di Indonesia. *Ekonomi*.

Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*.

Yusiamaryanti, R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perdagangan Sukuk Negara Ritel SR-005 Di Indonesia 2013-2016*.

Zuraida, A. (2018). Pengaruh Faktor Variabel Makroekonomi Terhadap Perkembangan Surat Berharga Syariah Negara. *Ekonomi*.